

Perancangan dan Pengaplikasian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara

M. Asidikki Mubarak¹, Fauzi Arif Lubis²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: Muhammadasiddiki@gmail.com

Abstrak

Rencana Kerja Akhir (Renja Akhir) Dinas Kependudukan dan Kedudukan Pemerintah Pusat Aceh memiliki kedudukan yang strategis, yaitu menciptakan keterkaitan antara Rencana Kependudukan dan Pelayanan Rumah Tangga . Pemerintah Pusat Aceh dan Pembangunan Daerah Rencana Kerja (RKPD), seperti pelaksanaan strategis jangka panjang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) dan SKPK strategis menjadi sebagai unit pendukung dalam mencapai visi dan misi daerah. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kabupaten Aceh Tenggara adalah sistem informasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.

Kata kunci: *aplikasi, administrasi kependudukan, teknologi informasi.*

Abstract

Final Work Plan (Renja Akhir) The Department of Population and Position The Central Government of Aceh has a strategic position, which is to create a link between the Population Plan and Household Services. The of the Aceh Central Government and the Regional Development Work Plan (RKPD), such as the long-term strategic implementation of the Regional Medium-Term Development Plan (RPJM) and the strategic SKPK, serve as supporting units in achieving the regional vision and mission. The Southeast Aceh Regency Population Administration Information System is an information system by utilizing information and communication technology to facilitate the management of Population Administration information at the level of organizers and implementing agencies as a single unit.

Keywords : *application, population administration, information technology.*

PENDAHULUAN

Rencana Kerja Akhir(Renja Akhir) Dinas Kependudukan dan Kepegawaian Kabupaten Aceh Tenggara mempunyai lokasi yang strategis, yaitu untuk menjembatani antara pegawai kerja sipil dengan pekerja atau pegawai pusat. Pemerintah Aceh dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD), seperti pelaksanaan strategis jangka panjang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) dan SKPK menjadi fasilitator pencapaian visi dan misi daerah. SKPK Renja disusun oleh masing-masing satuan kerja perangkat daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Rencana Kerja Akhir (Renja Akhir) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil pusat Aceh menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RKA) bagi perangkat daerah untuk menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang dibiayai APBD.

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pengurus berarti untuk lebih mengembangkan kualitas administrasi Pendaftaran Penduduk dan Pendaftaran Umum, memberikan informasi dan data skala publik dan lokal sehubungan dengan efeksamping dari

pendaftaran penduduk dan pendaftaran umum yang tepat, selesai, luar biasa dan efektif terbuka, memahami perdagangan informasi secara mendasar melalui kerangka bukti pembeda tunggal sambil memastikan kerahasiaan. SIAK merupakan aplikasi pengawasan kependudukan provinsi, meliputi administrasi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akte Kelahiran, Hasil Pendaftaran, dan Laporan Ruas Kependudukan. Aplikasi ini digunakan untuk mengawasi populasi informasi di sub-daerah / kota yang ditemukan secara mandiri, dengan bergantung pada inovasi web semua informasi dan aplikasi ditempatkan pada satu titik untuk menjadi spesifik peternakan Server Web, kepercayaan umum informasi selalu dipastikan. Kerangka kerja data yang diidentifikasi dengan informasi kependudukan mencakup semua perspektif masyarakat. Terpusat di Kabupaten Tingkat II seperti Peraturan Daerah dan Daerah, dengan kerangka inovasi data SIAK dapat menangani berbagai informasi status kependudukan dengan setiap perubahannya. Kerangka data ini sangat mantap dari siklus dalam suatu asosiasi, terutama dalam menyelesaikan kapasitas administrasi meliputi: pengaturan, pelaksanaan dan kontrol.

Interaksi, perencanaan Rancangan Tugas Akhir (RENJA AKHIR) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengacu pada struktur Arahan yang dibentuk menuju penyelesaian RKPD. Selanjutnya penyusunan Rancangan Akhir (RENJA AKHIR) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilakukan pada waktu yang bersamaan/sesuai dengan penyusunan Rancangan Akhir RKPD, dengan pusat terlebih dahulu mensurvei keadaan terkini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah, penilaian pengendalian Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara. Kepastian draft terakhir Rencana Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tengah dilakukan dengan persetujuan Kepala Daerah. Selain itu, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara menetapkan Renja Akhir Balai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh menjadi aturan di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Aceh Tenggara dalam mendirikan Dinas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dengan pendekatan induktif yang biasanya menggambarkan satu hal yang menjadi hal yang diteliti. Dalam metode deskriptif, peneliti membandingkan fenomena-fenomena terikat sehingga bersifat studi banding informasi selama penelitian ini menggunakan 3 sumber data, yaitu orang, tempat, dan makalah. sumber informasi dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari analisis sektor atau tempat melalui wawancara dengan informan terpilih, sedangkan data Data sekunder diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber yang terdiri dari surat pribadi, buku harian, notulen rapat, hingga dokumen resmi. Pengolahan data dimulai dengan menelaah semua fakta yang ada dari berbagai sumber (observasi, wawancara, studi pustaka dan arsip). terutama didasarkan sepenuhnya pada. unit statistik yang berhasil menghancurkan kelas konten, setiap institusi konten terutama didasarkan sepenuhnya pada koneksi yang berarti agar proposisi tentatifnya dapat ditentukan. Pengecekan data dicapai dengan 3 kriteria, yaitu "(1) Kredibilitas, (2) Keandalan, (3) Konfirmabilitas". Olahraga lain mencari cara yang mana, yaitu mencatat keteraturan, gaya dan kemungkinan gaya dan proposisi sebab akibat. Cara lain untuk mencari keabsahan fakta adalah melalui perbuatan yang dilakukan melalui penelaahan catatan mata pelajaran, bertukar pikiran dengan rekan sejawat untuk memperluas kesepakatan, dengan demikian sarana yang muncul adalah kehidupan pengujian realitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cabang Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Aceh Tenggara, Nanggroe Aceh Darussalam. Disdukcapil Aceh Tenggara adalah organisasi pemerintahan yang menyimpan di bidang kependudukan dan pendaftaran umum serta pembagian tugas yang berbeda-beda yang ditunjukkan oleh tugas dan kapasitas di kabupaten Aceh Tenggara. Kapasitas dan kewajiban dukcapil merupakan manfaat dalam

mengawasi berbagai surat menyurat, misalnya pembuatan akta kelahiran atau akta kelahiran, catatan kependudukan, kartu keluarga (KK), surat nikah, surat keterangan pindah, hingga pembuatan KTP elektronik atau e-KTP. Untuk penduduk yang akan berurusan dengan arsip pendudukan untuk menyiapkan prasyarat untuk kulminasi dokumen. Data tentang cara, persyaratan, dan biaya terbaik (dengan asumsi ada) dapat diperoleh melalui panggilan fokus Dukcapil atau hi Dukcapil, Anda juga dapat mengakses situs resmi Dukcapil untuk data umum. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan adalah suatu kerangka data yang administrasinya menggunakan inovasi data dan korespondensi untuk bekerja dengan berbagai administrasi administrasi kependudukan pada tingkat koordinator dan menjalankan jabatan sebagai satu tempat yang merupakan milik yang sesuai untuk organisasi skala publik yang diselenggarakan di cara yang terintegrasi dan tepat. Zero in on research Ini adalah penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang berbasis Teknologi Informasi, dengan lokus di Kabupaten Sumedang. Eksplorasi Tujuan untuk mengetahui dan mensurvei program SIAK yang dilengkapi dengan pendampingan Kependudukan dan Pencatatan Sipil sehingga dapat menjadikan penduduk yang memiliki karakter bilangan soliter.

Tabel1. Jumlah penduduk dan jenis kelamin

JUMLAH PENDDUDUK PER KECAMATAN MENURUT JENIS KELAMIN (per 5 Agustus 2021)				
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	LAWE ALAS	9.084	8.893	17.977
2	LAWE SIGALA-GALA	10.973	11.043	22.016
3	BAMBEL	10.176	10.248	20.424
4	BABUSSALAM	14.993	14.991	29.984
5	BADAR	7.373	7.403	14.776
6	BABUL MAKMUR	7.871	8.059	15.930
7	DARUL HASANAH	8.134	7.751	15.885
8	LAWE BULAN	8.746	8.565	17.311
9	BUKIT TUSAM	6.470	6.289	12.759
10	SEMADAM	6.958	6.919	13.877
11	BABUL RAHMAH	5.094	5.034	10.128
12	KETAMBE	6.136	5.787	11.923
13	DELENG POKHKISEN	4.617	4.687	9.304
14	LAWE SUMUR	4.389	4.363	8.752
15	TANO ALAS	2.580	2.514	5.094
16	LEUSER	3.886	3.624	7.510
JUMLAH		117.480	116.170	233.650

Sumber : SIAK Terpusat Dirjen Dukcapil Kemendagri

Tabel 1 menunjukkan wilayah dan jumlah kota/kelurahan di Kabupaten Sumedang sangat luas dan beragam, Jika tidak diawasi seperti yang diharapkan, hasilnya dapat memunculkan masalah yang diidentifikasi dengan masalah informasi kependudukan. Salah satu tahapan dalam proses pendaftaran kependudukan sehingga berjalan sesuai dengan pedoman administrasi, otoritas publik menetapkan pengaturan baru, khususnya: dengan program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). SIAK adalah kerangka kerja data yang mengawasinya memanfaatkan inovasi data dan korespondensi untuk bekerja dengan berbagai kegiatan organisasi kependudukan para eksekutif di tingkat kepala dan menjalankan kantor sebagai satu kesatuan siaran yang terkoordinasi secara luas secara terpadu dan tepat. Kerangka kerja ini dibuat untuk membuat komposisi perencanaan interaksi dan kepadatan penduduk yang sesuai, dengan tujuan agar masalah kebutuhan yang dipandang oleh individu yang tinggal di daerah yang jauh dapat diatasi dengan baik. SIAK diharapkan dapat memberikan informasi kependudukan yang tepat untuk bekerja sama

dengan otoritas publik baik di tingkat pusat maupun teritorial dalam mengharapkan masalah kependudukan saat ini untuk lebih mengembangkan kualitas administrasi namun pendaftaran penduduk dan pendaftaran umum, dalam pelaksanaan SIAK dipengaruhi oleh beberapa elemen, seperti aset, SDM, kantor dan yayasan, serta sosialisasi ke daerah. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kabupaten Aceh Tenggara.

SIMPULAN

Perkembangannya dapat sangat bermanfaat dan membantu dalam menumbuhkan tertib pengelolaan kependudukan. Hal ini terlihat dari waktu yang dibutuhkan dalam sistem penerbitan file yang awalnya memakan waktu yang sangat lama, dengan adanya SIAK dalam sistem penerbitan file kependudukan di dalam Kabupaten Sumedang dapat diposting dalam waktu yang lebih cepat. Kebijakan yang dilakukan melalui sarana Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara berupaya untuk meningkatkan denda pengangkut ke jaringan. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara juga menilai peraturan yang dibuat tidak dibuat sebaik-baiknya atau ditetapkan serupa namun merupakan hasil akhir dari perhatian dan pengamatan. Pengamatan menunjukkan bahwa personel mampu menerapkan peraturan dan dapat memanfaatkan pusat bantuan dalam bentuk pusat dan infrastruktur saat ini.

Untuk menemukan cara untuk menerapkan struktur fakta teknologi informasi manajemen kependudukan total berbasis teknologi informasi terhadap berbagai identifikasi lajang pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara, penulis melakukan penelitian melalui berbagai tahapan, tingkat utama yang penulis lakukan adalah untuk melakukan evaluasi terhadap gadget yang sedang berjalan ini, pada bagian ini menjelaskan dan meneliti bagaimana gadget yang sedang berjalan di tempat kerja kependudukan kabupaten Aceh Tenggara dengan cara menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan sistem fakta kependudukan, beserta gadget pencatatan kependudukan, gadget pengontrol pencatatan sipil dan fakta kependudukan. Hasil Berdasarkan kajian-kajian tersebut dapat dikatakan bahwa dalam pengelolaan kependudukan terdapat tiga zat aditif yang mungkin sangat berpengaruh, yaitu zat aditif tersebut adalah pencatatan, pencatatan sipil dan pengolahan fakta. Dari operasi 3 aditif, menguraikan olahraga pembawa ke jaringan dan institusi terkait. Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara merupakan urusan wajib pemerintahan dan berpedoman kepada undang-undang nomor 24 Tahun 2014, tentang Administrasi Kependudukan dan merujuk kepada Permendagri nomor 69 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan menteri Di lingkungan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dinas Kependudukan Kabupaten Aceh Tenggara telah berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan beberapa kendala. Perkembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara semakin berkembang. Ciri-ciri SIAK yang muncul di lingkungan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilihat dari prosedur penerbitan arsip yang berkembang pesat, penyedia yang dilengkapi jaringan semakin baik, pemrosesan arsip kependudukan semakin mapan dan lebih aman melalui sarana. penggunaan pembangkitan statistik agar tidak terjadi kebocoran catatan statistik milik penduduk kini tidak lagi muncul.

SARAN

Agar kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat lebih maksimal ke depannya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Tenggara diharapkan selalu mengawasi dan mengevaluasi kinerja seluruh pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Indrajit, R. E. 2014. E-Commerce: Kiat dan Strategi Bisnis Di Dunia Maya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

- Mulyadi. 2014. Sistem Akutansi. Jakarta: Salemba Empat. Siagian, Sondang, P. 2008.
- Soemartono Filsafat Administrasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara., Hendrastuti, Sri. 2011.
Administrai Kependudukan Berbasis Registrasi. Jakarta: Yayasan Bina Mandiri Provesi.
- Wahab, Solichin, Abdul, 1990. Pengantar Analisis Kebijakanaksanaan Negara. Jakarta: Rineka Cipta
- Wena, M. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Perundang-Undangan
- UU No. 23 Tahun 2006 jo Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengkajian, Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
- PP 37 Tahun 2007 Pasal 13 tentang pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan;